

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. karena itu, motif diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri organisme yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu atau *Driving Force*. Motif sebagai *Driving Force* tidak berdiri sendiri, tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi. faktor lain yang dapat berpengaruh pada motif disebut motivasi.⁹

Motivasi atau dorongan diri adalah kekuatan yang mampu memunculkan aktivitas dari dalam diri manusia, hal ini dimulai dari adanya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu yang menjadikan aktifitas tersebut satu tugas yang harus dilaksanakan. Motivasi ialah mampu mendorong manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya, sebagaimana ia pula yang mendorong manusia dalam melaksanakan banyak kegiatan penting yang bermanfaat yang sesuai dengan keinginan-nya.

Manusia mempunyai banyak kebutuhan diantaranya kebutuhan dasar yang harus dipenuhinya. Karena dengan adanya pemenuhan kebutuhan dasar ialah, ia dapat bertahan hidup dan melestarikan jenisnya di muka bumi. Selain itu ia mempunyai kebutuhan yang penting dan urgen dalam mewujudkan keamanan dan kebahagiaan dirinya kebutuhan inilah yang mendorong manusia dalam melakukan banyak kegiatan dan aktivitas sehingga dia mampu

⁹ Bimo walkito, *pengantar psikologi umum*, (Yogyakarta:Andi, 2010), hal.67

memenuhi semua kebutuhan terhadap dirinya. motivasi dalam sudut pandang Al-Qur'an dan sunnah itu dibagi menjadi dua. motivasi utama atau motivasi psikologi dan motivasi kejiwaan dan spriritual.

1. Motivasi Psikologi

Motivasi yang fitrah dan sudah menjadi tabiat dan bawaan manusia sejak dilahirkan, motivasi ini berhubungan erat dengan kebutuhan tubuh dan dan juga dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan bentuk fisik seperti halnya adanya kekurangan atau ketidakpuasan terhadap bentuk fisik yang ada. Motivasi inilah yang akan mengarahkan perilaku seseorang terhadap tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan fisiknya secara psikologi atau dalam usaha memenuhi kekurangan yang ada dan di rasa

Sesungguhnya Allah telah menempatkan hikmanya dalam setiap makhluknya yang memiliki kelebihan dan sifatnya masing-masing dalam rangka menunaikan tugas yang disandangkan kepadanya, sebagaimana firman Allah:

”قَالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَى كُلَّ شَيْءٍ
نَحْوَهُ الْآلَاءَ
نَحْوَهُ الْآلَاءَ
نَحْوَهُ الْآلَاءَ

Artinya: “Musa berkata, “tuhan kami ialah tuhan yang telah memberikan pada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberiakan petunjuk” (Thaahaa:50)

Allah yang yang menciptakan semua makhluk dan memberikan kepada setiap makhluk ciptaan-Nya sesuatu yang pantas dan layak

untuknya, baik dalam bentuk fisik yang besar, sedang maupun kecil dengan sifat yang menyertainya, kemudian Allah memberikan petunjuk

kepada semua makhluknya untuk mengerjakan amanat yang sesuai dengan penciptaanya. Ia adalah petunjuk yang sangat sempurna terhadap semua makhluknya. Hingga mereka semua berusaha untuk mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki dalam mencapai banyak manfaat dan menghindarkan dirinya, bahkan Allah menciptakan untuk semua Binatang insting yang dapat memungkinkan mereka melakukan hal yang bermanfaat dan juga menghindar dari bahaya yang datang.

Motivasi psikologi ini memiliki peran penting yang berhubungan dengan fungsi biologis manusia dan juga Binatang dalam memenuhi kebutuhan tubuh dan menutupi segala kekurangan yang berkaitan. Motivasi ini yang menghadapi semua guncangan yang datang dan merusak kestabilan tubuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi psikologi ini lah yang selalu menjaga badan dalam kadar tertentu agar dapat tetap berlangsung hidup.

2. Motivasi Kejiwaan dan Spiritual

Motivasi kejiwaan dan spriritual. adalah motivasi yang terkait dengan kebutuhan manusia baik secara kejiwaan maupun spiritual. Motivasi ini tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan manusia secara biologis.

Motivasi kejiwaan sering juga di sebut dengan motivasi sosial. Karena motivasi ini memenuhi kebutuhan kejiwaan setiap individu dari satu sisi yang tampak pada perkembangan individu Masyarakat, hasil dari

optimism dan interaksi dengan sesamanya, di sisi lain, merupakan fitrah motivasi manusia. Seperti halnya untuk berkembang.

Motivasi spiritual adalah motivasi yang berkaitan erat dalam aspek spiritualitas pada diri manusia, seperti halnya motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan ajaran agama, motivasi untuk bertakwa kepada Allah, mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan, serta membenci kejahatan, kedzaliman dan kebatilan.

Orang yang terserang penyakit stroke terkadang bingung dengan apa yang dialaminya sehingga perlu seseorang untuk membantu mengurangi dampak akibat stroke, pasien dengan kondisi yang parah dapat menderita stroke dengan mudah. Pada umumnya pasien stroke tidak mampu mandiri kesulitan dalam mengendalikan emosi, mudah merasa takut, mudah berputus asa, mudah marah, sedih atas kekurangan fisik dan mentalnya. Salah satu contoh faktor penderita stroke yang sering diabaikan adalah merasa sudah sehat dan tidak perlu lagi memeriksakan diri yang pada akhirnya jika stroke berulang berarti terjadi pendarahan di otak yang lebih luas.¹⁰

Suryabata, mendefinisikan motivasi adalah keadaan dalam diri yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara melakukan kegiatan tertentu. Jadi, motivasi tidak bisa diamati tapi bisa disimpulkan dengan adanya sesuatu yang dapat disaksikan.¹¹

¹⁰ Musfir Bin Said Az-Zari. *Konseling Terapi*, (Depok: Gema Insani, 2005) hal. 96-110.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.34

Sadirman memiliki pendapat lain mengenai motivasi. Menurutnya, “Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Kemudian Mulyasari menambahkan bahwa “motivasi merupakan sebuah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah ke arah suatu tujuan tertentu”¹²

Motivasi manusia pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi dari dalam diri dan juga dari lingkungan. Motivasi dari dalam diri manusia berbentuk sebuah rasa cinta kepada Allah, rasa malu pada Allah ketika berbuat keburukan, dan rasa pengharapan hanya kepada Allah. Sedangkan motivasi dari lingkungan, merupakan sebuah dorongan motivasi yang datangnya dari luar manusia atau lingkungan sekitar, seperti motivasi adanya surga dan neraka di akhirat, taufik, nikmat serta musibah di dunia. Motivasi ini bisa muncul apabila seseorang memperbanyak kebaikan dan mencegah keburukan. Kaitannya dengan kedua motivasi ini, Allah telah memberi banyak contoh dalam Al-Qur’an dan Sunnah, diantaranya adalah sabar, tawakkal, taubat, berakhlak karimah, sholat, jihad, puasa dan lain sebagainya. Contoh atau tamsil tersebut merupakan salah satu jalan untuk dapat mencapai tujuan Al-Ghayah, yaitu dekat dengan Allah.¹³

¹² Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Jakarta:Deepublish, 2020), hal. 52.

¹³ Maryani, Motivasi Dalam Prespektif islam, *Journal* hal. 19

Dari paparan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasannya, motivasi adalah dorongan seseorang yang dikarenakan kebutuhan seseorang motivasi terkadang tidak timbul dari individu itu sendiri terkadang faktor eksternal bisa berpengaruh besar terhadap diri seseorang bahkan terkadang faktor eksternal memiliki pengaruh besar terhadap motivasi seseorang.

B. Kesehatan Mental

Kesehatan mental diambil dari konsep mental hygiene. Kata mental dari bahasa Yunani, pengertiannya sama dengan psyche dalam bahasa latin yang artinya psikis, jiwa atau kejiwaan. Jadi istilah mental hygiene dinamakan sebagai kesehatan mental atau kesehatan jiwa.¹⁴

Kesehatan mental harus menjadi perhatian kita semua, bukan hanya bagi mereka yang menderita gangguan jiwa. Masalah kesehatan mental mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan dan bukan hanya segmen kecil yang terisolasi. Oleh karena itu, mereka merupakan tantangan besar bagi pembangunan global Pieper dan Uden menjelaskan kesehatan mental adalah keadaan dimana seseorang tidak mengalami perasaan bersalah terhadap dirinya, memiliki estimasi yang realistis terhadap dirinya sendiri, memiliki estimasi yang realistis terhadap dirinya sendiri dan dapat menerima kekurangan atau kelemahannya kemampuan dalam menghadapi masalah dalam hidupnya dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁴ Moeljono Notosoedirdjo Latipun, *Kesehatan mental*, (Malang: UMM Press, 2005), h. 27

¹⁵ Debby Sinthania, *kesehatan mental*, (jakarta, media indonesia, 2022),hal. 227

Sedangkan Kartini Kartono berpendapat bahwa orang yang memiliki mental sehat ialah orang yang ditandai dengan sifat khas antara lain memiliki kemampuan bertindak secara efisien, mempunyai tujuan hidup, memiliki koordinasi antara segenap potensi diri dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi dan integrasi kepribadian dan selalu tenang hatinya. Jalaludin mendefinisikan orang yang sehat mentalnya ialah orang yang dalam rohani atau dalam hatinya selalu merasa tenang aman dan tentram.¹⁶

Musthafa Fahmi, sebagaimana yang dikutip oleh Ramayulis, menemukan dua pola dalam mendefinisikan kesehatan mental: Pertama, pola negatif (salabiy), bahwa kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala neurosis (al-amradh al'ashabiyah) dan psikosis (al-amradh al-idzibaniyah). Kedua, pola positif (ijabiy), bahwa kesehatan mental adalah kemampuan individu dalam penyesuaian terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan sosialnya. Pola yang kedua ini lebih umum dan lebih luas dibandingkan dengan pola pertama.¹⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya kesehatan mental merupakan terwujudnya keharmonisan dan keserasian jiwa dalam menghadapi masalah dan dapat memecahkan segala macam persoalan sehingga memunculkan kebahagiaan dalam diri.

Dalam psikoterapi, mental merupakan hal yang paling utama. Mental berhubungan dengan pikiran, akal, dan juga ingatan, seperti ketika seseorang mudah lupa, sulit berkonsentrasi, kurang mampu mengambil keputusan,

¹⁶ Kartini, *kartono, mental hygiene*, (Bandung: alumni,1983), hal.2

¹⁷ Yustinus Semiun,*Kesehatan Mental 1*. Hal 53.

picik, malas berpikir, serta sulit untuk membedakan mana yang boleh dan tidak boleh, halal dan haram, dan juga manfaat dan mudhorot.

Seseorang yang memiliki mental sehat bisa dilihat dari perilakunya, seperti dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat, memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki konsep diri, memiliki koordinasi terhadap potensi di dalam dirinya, memiliki kepribadian yang integritas, regulasi diri yang baik, dan juga tenang batinnya. Apabila manusia memiliki mental yang sehat, maka ia akan merasakan kebahagiaan dalam dirinya. Pun sebaliknya, apabila mentalnya tidak sehat, maka ia akan merasakan ketegangan dalam hidupnya, sulit merasakan kebahagiaan, dan sulit merasakan ketenangan.¹⁸

C. Stroke

Stroke adalah suatu serangan pada otak akibat gangguan pembuluh darah dalam suplai darah yang membawa oksigen dan glukosa untuk metabolisme sel-sel otak agar dapat tetap melaksanakan fungsinya. Serangan ini bersifat mendadak dan menimbulkan gejala sesuai dengan bagian otak yang tidak mendapat suplai darah.¹⁹

Dalam penelitian, stroke menempati posisi ketiga sebagai salah satu penyakit paling mematikan setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke menyebabkan sel sel di dalam tubuh mengalami kecacatan yang permanen dan juga serius. Data menunjukkan bahwa dari 15 juta orang, 5 juta orang meninggal akibat stroke, 5 juta lainnya bisa bertahan, namun mengalami kecacatan yang permanen dan juga menggantungkan hidupnya kepada

¹⁸ Muzakkir, *Tasawuf Dan Kesehatan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal 17

¹⁹Departemen Kesehatan RI, 2008. Riset Kesehatan Dasar 2007, Jakarta.

keluarga dan masyarakat, kemudian 5 juta orang lainnya bisa sembuh seperti sedia kala tanpa ada kecacatan.²⁰

Menurut WHO stroke merupakan penyebab kematian tertinggi kedua pada umur 60 tahun dan urutan kelima penyebab kematian pada umur 15 tahun sampai 59 tahun struktur termasuk penyakit cerebo vaskular accident atau pembuluh darah otak yang ditandai dengan gangguan saraf akibat kematian jaringan otak. Aliran darah dan oksigen dikarenakan adanya penyumbatan atau penyempitan atau pecahnya pembuluh darah. Berdasarkan penyebabnya, stroke dibagi menjadi 2 tipe, yaitu stroke iskemik, dan juga stroke hemoragik. Penyebab dari stroke iskemik merupakan melambatnya, atau terhentinya aliran darah ke sebagian otak. Dalam kondisi ini, penderitanya masih memiliki kesadaran. Sebaliknya, penyebab dari stroke hemoragik adalah terjadinya kebocoran pada otak, atau pecahnya pembuluh darah yang ada di dalam otak, sehingga darah jaringan sel-sel yang terdapat di otak tertutup oleh darah. Dalam kondisi seperti ini, pasien biasanya dalam keadaan koma.²¹

Seringkali pasien stroke mengalami kebingungan dengan apa yang sedang ia alami sekarang, oleh karena itu peran keluarga sangatlah penting untuk mensupport pasien agar terus semangat sehingga dapat mengurangi

²⁰ Soeharto, Iman, *Serangan Jantung dan Stroke Hubungannya Dengan Lemak dan Kolesterol.*

(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004). Hal 70.

²¹ Vivian Siahaan, Rismon Hasiholan Sianipar, *Analisis dan Prediksi Stroke Menggunakan Scikit-Learn, Keras, dan TensorFlow dengan Python GUI* Oleh Vivian Siahaan, (BALIGE PUBLISHING, bandung : 2021), 54

dampak stroke. Pasien stroke yang sudah sembuh seringkali merasa terlena dan cepat puas karena sudah merasa sembuh dan fisiknya terasa sehat, sehingga tidak perlu lagi mengontrol kesehatan dan tidak melakukan pemeriksaan secara rutin, sehingga stroke datang untuk yang kedua kalinya menjadi lebih parah akibat perdarahan di otak lebih luas.²²

Penyebab terjadinya penyakit stroke ini dapat diakibatkan dari faktor eksternal yaitu hipertensi (tekanan darah tinggi), hiperlipidemia (kolesterol yang cukup tinggi), kebiasaan merokok, mengsumsi alkohol. Tidak hanya itu, tapi juga ada faktor internal berupa faktor usia, jenis kelamin, dan jugariwayat keluarga yang mengidap penyakit stroke.

²² Esa Karunia. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pasca Stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Volume 4, No. 2. (Surabaya: Universitas Airlangga Jawa Timur, 2016). Hlm. 214